

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis Tahun	Isi pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Syaiful Anam 1), Retno Wardhani 2), Masruroh 3) tahun (2017)	Tentang “Aplikasi <i>Simulasi Membuat Sim C</i> Berbasis Android”. Penelitian ini dirancang dan menghasilkan aplikasi mobile atau android yang berguna sebagai media interaktif simulasi pembuatan Surat Izin Mengemudi, serta memberikan pengetahuan yang bermanfaat dalam pembuatan SIM.	Persamaan penelitian Syaiful Anam 1), Retno Wardhani 2), Masruroh 3) dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang aplikasi simulasi membuat sim c berbasis android	Adapun perbedaannya adalah penelitian Syaiful Anam 1), Retno Wardhani 2), Masruroh 3) merancang aplikasi dengan menggunakan animasi sebagai media edukasi dalam tes praktik sedangkan penelitian yang di buat penulis menggunakan video real atau nyata sebagai media edukasinya.

2.	Nur Cahyono Kushardianto, David Santoso Tahun (2010)	Tentang “Sistem Informasi Pembuatan SIM Pada Instansi Kepolisian. Sistem informasi”. ditampilkan dengan platform PHP dan MySQL basis data. Rancangan dimulai dengan melakukan survei lapangan dalam tes praktik pembuatan alur (SIM) pada Instansi Kepolisian. Hasil survei digunakan membuat sebuah model rancang SIM yang akan diolah dalam sistem informasi. Hasil dari tugas ini adalah informasi system yang mudah didapatkan dengan harapan dapat mengoptimalkan sistem sebelumnya pembuatan SIM	Persamaan penelitian Nur Cahyono Kushardianto, David Santoso dengan penelitian penulis adalah sama sama memiliki sistem informasi dalam pembuatan SIM C	Adapun perbedaannya adalah penelitian penulis ini menambahkan informasi nya di dalam salah satu menu dalam aplikasi android sedangkan dalam penelitian Nur Cahyono Kushardianto, David Santoso menggunakan platform PHP dan basis data MySQL dalam perancanganya.
----	--	---	---	---

		yang selama ini dilakukan.		
3.	Arif Supriyanto, Asmilia Tahun (2019)	Tentang "Aplikasi <i>Augmented Reality</i> (AR) Alur Pembuatan SIM C Berbasis Android". Aplikasi ini dirancang karena masih rendahnya pemahaman serta informasi tentang alur pembuatan Surat Izin Mengemudi sebagai contoh SIM C yang membuat masyarakat belum tahu dalam alur memperoleh SIM C baru terutama dalam tes teori dan prakteknya. Dalam aplikasi diterapkan metode AR (<i>Augmented Reality</i>) teknologi yang menggabungkan struktur benda maya 2 dimensi	Persamaan penelitian Arif Supriyanto, Asmilia dengan penelitian penulis adalah sama-sama membuat aplikasi simulasi sim c berbasis android	Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Arif Supriyanto, Asmilia metode yang digunakan adalah AR <i>Augmented Reality</i> sedangkan penelitian penulis membuat aplikasi simulasi memperoleh SIM C berbasis android.

		<p>maupun 3 dimensi lalu menampilkan maya tersebut kedalam dunia seperti nyata. AR juga efektif sebagai media informasi.</p>		
4.	<p>Wahyu Milantoko Tahun (2013)</p>	<p>Tentang “PERANCANGAN SIMULASI PEMBUATAN SIM (Surat Izin Mengemudi) BERBASIS MULTIMEDIA”. Aplikasi yang dirancang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum dalam memahami prosedur alur memperoleh SIM. informasi kepada masyarakat tentang tata cara memperoleh SIM (Surat Izin Mengemudi) supaya tercapai sebuah tepat sasaran</p>	<p>Persamaan penelitian Wahyu Milantoko dengan penelitian penulis adalah sama-sama membuat rancang simulasi pembuatan sim</p>	<p>Sedangkan perbedaan penelitian Wahyu Milantoko menggunakan konsep multimedia dalam perancangan simulasinya sedangkan penelitian penulis menggunakan konsep aplikasi berbasis android simulasi dalam perancangannya</p>

		penyampaian informasi yang lebih akurat		
--	--	---	--	--

Dari penelitian ini, penulis menyatukan konsep dari ke empat penelitian tersebut. Yaitu dengan merancang aplikasi simulasi memperoleh Surat Izin Mengemudi SIM C berbasis android sebagai media edukasi yang terdiri dari video praktek secara nyata yang dilengkapi dengan tes tulis serta penjelasan tentang tata cara memperoleh SIM C yang terdapat pada menu informasi.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Pengertian Rancang

Menurut Sutabri (dalam Sari, 2017) “rancang adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik”.

2.2.2 Pengertian Aplikasi

Menurut Dhanta dikutip dari Sanjaya (dalam dani azhar, 2015), aplikasi adalah perangkat lunak yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas tertentu, misalnya Microsoft Word. Aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan.

Aplikasi juga disebut program yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah dari *user* aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih bagus sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut.

2.2.3 Arti Simulasi

Menurut Abdul Majid, (dalam Goyena, A. Fallis, 2019) mengatakan pengertian Simulasi sebagai berikut: “Simulasi berasal dari kata simulate yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyampaian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu”.

2.2.4 Pengertian Surat Izin Mengemudi

SIM adalah “Surat Izin Mengemudi” atau bisa disebut bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan oleh Polri kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat rohani dan jasmani, memahami peraturan lalu lintas dan terampil dalam mengemudikan kendaraan bermotor.

Dasar Hukum

1. Peraturan kepala kepolisian negara republik indonesia Nomor 9 tahun 2012 Tentang Surat Izin Mengemudi
2. Fungsi dan peranan SIM dalam mendukung operasional Polri
 1. Sebagai sarana identifikasi/jati diri seseorang
 2. Sebagai alat bukti
 3. Sebagai sarana pelayanan masyarakat dari kepolisian

Setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki SIM peraturan ini tercantum pada Pasal 18 (1) UU No.14 Th 1992 tentang Lalu lintas dan angkutan jalan,bahwa setiap pengemudi kendaraan bermotor diwilayah wajib memiliki surat izin mengemudi (SIM). Sumber (Polri.go.id)

2.2.5 Pengertian Android Studio

Android Studio merupakan pengembangan Android berdasarkan “IntelliJ IDEA”. Mirip dengan Eclipse dengan ADT Plugin, hal tersebut dapat dilakukan karena ada tools bernama Lint untuk menangkap kinerja, kegunaan, kompatibilitas android studio , menyediakan *tools* pengembangan sistem android yang terintegrasi

sebagai metode pengembangan dan debugging. (Nugroho, Muhammad Bagus, 2013).

2.2.6 Pengertian Adobe Premiere Pro CC 2019

Adobe Premiere Pro CC 2019 adalah software yang digunakan sebagai aplikasi editing footage video. Software keluaran Adobe Corporation ini memang mudah dan secara umum digunakan untuk mengedit footage video baik untuk keperluan film, konten sosial media dan karya lain. Adobe Premiere Pro CC 2019 memiliki keunggulan bisa menerima hampir semua ekstensi video, seperti .avi, .mov, dan lain-lain. (Surabaya, B. B. S. T. V, & Praktik, K. (2014).)

2.2.7 Pengujian Black Box

Menurut Sukanto dan Shalahuddin (dalam Nugroho, Muhammad Bagus, 2013) menjelaskan tentang Black-box testing sebagai berikut: pengujian kotak hitam (Black-box testing) adalah menguji perangkat lunak dalam segi spesifikasi fungsional tanpa menguji kode program dan desain. Dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.